

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Pendek *Backhand* Pada Pembelajaran Bulutangkis Melalui Model Pembelajaran *Peer teaching* di SDN Bongkok kelas IV diperoleh hasil dengan disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Perencanaan Kinerja Guru

Tidak ada data awal yang diperoleh dari perencanaan kinerja guru karena masalah yang ditemukan pada saat peneliti sedang melaksanakan Program Kampus Mengajar sehingga tidak terfikirkan untuk mengambil data perencanaan kinerja guru. Maka peneliti menyusun perencanaan pembelajaran pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran *Peer teaching* data diperoleh 69% dengan banyaknya kekurangan pada siklus I, sehingga dilakukannya perbaikan tindakan pada siklus II. Pada tindakan siklus II peneliti memfokuskan pembelajaran dipimpin langsung oleh tutor, peneliti juga menambahkan media dalam pembelajaran modifikasi net menggunakan kertas karton dan tali rafia yang ditempel pada tembok dan permainan tembak sasaran yang dipimpin oleh masing-masing tutor, penguatan materi dan praktik untuk tutor sebelum siklus II dan tutor untuk siklus II dengan diperoleh hasil 77% yang masih memerlukan tindakan berikutnya. Kemudian pada siklus III peneliti menyusun rencana pembelajaran menggunakan media audiovisual, dan mencapai target 98,8% sehingga penelitian di cukupkan dan tidak ada lagi perbaikan berikutnya.

5.1.2 Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran yang mengacu hasil perencanaan pembelajaran yang disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan diambilnya data awal di siklus I pelaksanaan kinerja guru yaitu 70% yang dinilai masih banyak kekurangan yang ada dan hasil belajar yang belum mencapai target pula sehingga dilakukannya perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I disiklus berikutnya. Perbaikan disiklus II cukup baik dengan perolehan data 80% namun masih banyak kekurangan sehingga belum

mencapai target hasil belajar dan dilakukan perbaikan pada siklus III dengan hasil data 100%, dengan artian hasil tersebut telah mencapai target sehingga penelitian ini dicukupkan pada tindakan siklus III tidak ada lagi perbaikan selanjutnya dengan alasan sudah mencapai kategori sangat baik.

5.1.3 Aktivitas Siswa

Data awal yang diambil dari siklus I diperoleh hasil 72,11% yang tentunya harus diperbaiki pada siklus II yang memperoleh hasil 80,12% namun masih banyak kekurangan yang ada sehingga diperlukannya perbaikan yang kemudian diperbaiki lagi pada siklus III dan memperoleh 90,70% dengan hasil yang tinggi dan sudah baik dalam aktivitas siswa, hal ini artinya sampai pada siklus III tindakan dicukupkan tidak ada perbaikan selanjutnya yang harus dilakukan.

5.1.4 Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada data awal diperoleh ketuntasan 26,92% dengan rata-rata nilai 53,80 hal ini masih sangat jauh dari target yang telah ditentukan, maka harus diadakannya perbaikan pada siklus I dengan perolehan hasil ketuntasan 50% dengan rata-rata 69,53 masih jauh dari target, sehingga dilakukannya tindakan berikutnya di siklus II. Kemudian dilakukannya upaya yang gigih pada tindakan siklus II tetapi hasil yang diperoleh 77% dengan rata-rata 79,07 yang artinya belum mencapai pada target. Hasil refleksi menyatakan bahwa perlu diadakannya perbaikan pada siklus III dengan harapan dapat memaksimalkan hasil pembelajaran siswa, dengan perolehan hasil ketuntasan 100% rata-rata 90,46. Hasil tersebut sudah mencapai target, maka dengan diputuskan hasil tindakan siklus III tidak akan dilakukan kembali perbaikan berikutnya karena sudah mencapai target.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan merupakan sebuah tindakan yang diharapkan menjadi solusi atas masalah yang ada. Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pertimbangan untuk meningkatkan kualitas atau hasil belajar pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran bulutangkis materi keterampilan servis pendek *backhand*. Masalah yang terjadi disekolah cukup rumit karena siswa merasa bosan dengan lingkungan belajar yang monoton, dan kurangnya kreatifitas guru dalam membangun suasana pada saat pembelajaran. Maka harapannya sekolah dapat

mampu berupaya lebih untuk memperhatikan kebutuhan pelajar, dan guru dapat mengupayakan disetiap pembelajaran bisa dimaksimalkan dengan baik dan inovasi yang beragam untuk keberhasilan pembelajaran. Jauh dari kendala selama penelitian, penerapan model pembelajaran *Peer teaching* ini berhasil menjadi solusi atas masalah yang terjadi.

5.3 Rekomendasi

Sebagai bentuk implikasi dari Penelitian Tindakan Kelas di SDN Bongkok Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang yang dilaksanakan dalam pembelajaran Bulutangkis untuk meningkatkan keterampilan servis pendek *backhand* siswa sekolah dasar, dipaparkan implikasi menunjang pada kualitas yang disarankan sebagai berikut :

5.3.1 Bagi Guru

Peran guru sebagai fasilitator seharusnya mampu memperbaharui cara mengajarnya agar menjadi pembelajaran yang efektif dan tidak monoton yang akan menunjang pada kualitas belajar siswa.

5.3.2 Bagi Siswa

Semoga pembelajaran bulutangkis dalam meningkatkan keterampilan servis pendek *backhand* dengan menerapkan model *Peer teaching* ini menambah wawasan siswa, dan meningkatkan kualitas belajar yang lebih baik untuk keadaannya.

5.3.3 Bagi Sekolah

Sebaiknya perlu penambahan media dan model pembelajaran yang lebih menyenangkan pada proses pembelajaran agar tetap efektif dan mendukung keberlangsungan pembelajaran agar lebih semangat.

5.3.4 Bagi UPI Sumedang

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Khususnya dalam pembelajaran bulutangkis.

5.3.5 Bagi Peneliti Lain

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya peneliti yang akan melakukan penelitian tentang pembelajaran bulutangkis.